

Eksistensi Pondok Pesantren Tradisional Musthofawiyah Purba Baru di Era Digital pada Sistem Rekrutmen Peserta Didik

Diterima:

27 April 2024

Disetujui:

08 Januari 2025

Diterbitkan:

01 Juli 2025

^{1*}**Reni Septrisia, ²Edwin Hutabian, ³Tri Firmansyah,**

⁴Rifma, ⁵Syahril

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

^{2,3,4,5}Universitas Negeri Padang

E-mail:¹reniseptrisia@stain-madina.ac.id,

²edwinhutabian05@gmail.com, ³tri03firmansyah@gmail.com,

⁴rifma34@fip.unp.ac.id, ⁵syahril@fip.unp.ac.id

*Corresponding Author

Abstrak— Tujuan Penelitian ini mengkaji eksistensi pondok pesantren tradisional di era digital dengan fokus pada sistem rekrutmen peserta didik di Musthofawiyah Purba Baru. Metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini berfokus pada penyesuaian pondok pesantren tradisional dengan kemajuan teknologi dan transformasi di era digital dalam sistem rekrutmen peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren tradisional telah memanfaatkan beberapa media untuk mencapai potensi peserta didik baru, sementara tetap menjaga nilai-nilai tradisional dan identitas kepesantrenan mereka. sekaligus mempertahankan warisan budaya dan nilai-nilai tradisional yang mendefinisikan kepesantrenan mereka. Penelitian ini menyediakan pemahaman mendalam tentang cara pondok pesantren mempertahankan eksistensinya di tengah era digital yang terus berubah, menjelaskan peran penting teknologi dalam proses rekrutmen peserta didik. Penelitian ini memberikan wawasan tentang peran teknologi dalam transformasi pondok pesantren traditional dan bagaimana mereka menjaga relevansi mereka dalam lingkungan digital yang terus berkembang.

Kata Kunci: Era Digital; Rekrutmen

Abstract— This research aims to examine the existence of traditional Islamic boarding schools in the digital era with a focus on the student recruitment system at Musthofawiyah Purba Baru. Descriptive qualitative research method. This research focuses on the adjustment of traditional Islamic boarding schools with technological advances and transformation in the digital era in the student recruitment system. The research results show that traditional Islamic boarding schools have utilized several media to reach the potential of new students, while still maintaining the traditional values and identity of their Islamic boarding schools. while maintaining the cultural heritage and traditional values that define their Islamic boarding school. This research provides an in-depth understanding of how Islamic boarding schools maintain their existence in the ever-changing digital era, explaining the important role of technology in the student recruitment process. This research provides insight into the role of technology in the transformation of traditional Islamic boarding schools and how they maintain their relevance in an ever-evolving digital environment.

Keywords: Digital Era; Recruitment.

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman, pendidikan menjadi salah satu hal yang sangat urgen bagi kehidupan manusia. Pendidikan dapat merubah pola pikir manusia dan dapat juga merubah kehidupan. Untuk itu, setiap orang tua pastinya ingin selalu memastikan anaknya mendapatkan pendidikan terbaik salah satunya adalah dengan mencari sekolah-sekolah yang memang memiliki kualitas. Dalam hal ini pendidikan memiliki banyak komponen, salah satunya adalah peserta didik. Peserta didik merupakan salah satu hal yang sangat krusial demi terselenggaranya pendidikan yang bermutu [1]

Suatu proses rekrutmen peserta didik yang harus dilakukan oleh sekolah. Rekrutmen peserta didik merupakan upaya dilakukan oleh suatu sekolah untuk mencari seseorang untuk belajar pada suatu sekolah baik negeri maupun swasta [2] Proses rekrutmen ini merupakan salah satu hal yang wajib dilakukan karena proses rekrutmen sangat menentukan peserta didik yang nantinya akan belajar di sekolah yang bersangkutan. Proses rekrutmen peserta didik merupakan salah satu hal yang rutin dilakukan setiap tahunnya. Setiap sekolah memiliki cara atau strategi sendiri untuk melakukan proses rekrutmen tersebut dan tentunya harus dilakukan dengan sebaik mungkin misalnya dengan memberitahukan kelebihan-kelebihan sekolah dengan prestasi yang pernah ditaih, sehingga peserta didik dapat tertarik untuk mendaftar kesekolah tersebut.

Dunia pendidikan, pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan juga memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu dan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan tentunya bernilai islami [3]. Pada zaman sekarang ini dimana seluruh dunia sudah dimasuki oleh arus globalisasi, pesantren masih tetap mempertahankan eksistensinya sebagai suatu pesantren yang berbasis tradisional [4]. Masih ada beberapa bahkan banyak pesantren yang terletak di desa-desa masih tetap mempertahankan sistem klasik di era digital saat ini. Misalnya seiring dengan kemajuan teknologi sekarang ini, sudah banyak sekolah yang melakukan rekrutmen peserta didik dengan memanfaatkan teknologi yang ada, yaitu dengan menggunakan sistem online.

Beberapa pesantren masih bercorak tradisional tidak menggunakan sistem yang demikian mereka tetap melakukan proses rekrutmen secara manual, walaupun demikian peserta didik yaitu santri tetap saja banyak yang mendaftar ke pesantren tradisional tersebut. Hal ini tentunya membuktikan bahwa walaupun pesantren masih tradisional tetapi tidak mengurangi eksistensinya di era digital saat ini. Pondok Pesantren Musthofawiyah Purba Baru yang merupakan salah satu pesantren yang terletak di Mandailing Natal berlokasi di Desa Purba Baru. Pesantren ini masih merupakan salah satu pesantren yang masih sangat tradisional dan merupakan salah satu

pesantren tertua yang ada di pulau Sumatra dengan usia sekitar satu abad dan tentunya sudah banyak mencetak ulama di Indonesia [5]

Sistem rekrutmen peserta didik, pesantren ini masih menggunakan cara yang manual di era digital saat ini, yaitu setiap santri yang ingin mendaftar harus datang ke sekolah untuk mendaftarkan dirinya dengan membawa persyaratan yang dibutuhkan, santri yang mendaftar bukan hanya santri yang berdomisili di Kabupaten Mandailing Saja tetapi banyak santri yang berasal dari kabupaten lain bahkan dari luar pulau sumatra. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah seorang narasumber bahwa walaupun sistem rekrutmen dilakukan secara manual tetapi hal ini tidak mengurangi keinginan santri untuk bersekolah di pesantren yang masih berbasis tradisional tersebut. Bahkan untuk tahun 2003. Tercatat ada sekitar 13.000 lebih santri yang mendaftar ke Pesantren Musthofawiyah Purba Baru, hal ini merupakan bukti bahwa walaupun pesantren Musthofawiyah Purba Baru masih menggunakan sistem tradisional tetapi pesantren ini tetap masih menunjukkan keunggulannya jika dibandingkan dengan sekolah boardingschool. Hal ini dikarenakan pesantren ini sudah menjadi kepercayaan oleh masyarakat karna sudah terbukti pesantren ini sudah mencetak alumni-alumni yang berkualitas dan sudah banyak mengukir prestasi-prestasi dalam bidang apapun. Berdasarkan latar belakang dari uraian di atas sistem rekrutmen peserta didik baru di era digital perlu dikaji secara mendalam khususnya di pondok pesantren Musthofawiyah Purba Baru.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif dilakukan dengan studi kasus untuk memahami secara mendalam pondok pesantren Musthofawiyah Purba Baru mengimplementasikan teknologi dalam rekrutmen peserta didik. Peneliti mengunjungi pondok pesantren Musthofawiyah Purba Baru sebagai perwakilan dari beragam kondisi, baik yang sudah mengadopsi teknologi maupun yang belum, dan mempelajari sistem rekrutmen mereka berubah seiring waktu. Wawancara mendalam dilakukan dengan pengelola pondok pesantren, pengurus, dan calon peserta didik untuk menggali persepsi mereka tentang perubahan yang terjadi dalam proses rekrutmen akibat pengaruh teknologi digital. Analisis konten digunakan untuk menilai penggunaan teknologi dalam materi promosi dan situs web pondok pesantren. Penelitian dilakukan juga menganalisis tren digital, yakni mengumpulkan data pendaftaran peserta didik yang dilakukan secara online. Analisis data, kualitatif menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Daya Tarik Musthofawiyah Purba Baru sebagai pesantren tradisional.

Pesantren Musthofawiyah Purba Baru merupakan salah satu pesantren yang terletak di Purba Baru, Kab Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Pesantren ini merupakan salah satu pesantren terbesar yang berada di pulau Sumatera Utara. Pesantren ini sudah berdiri sekitar satuabad lamanya dan tentunya sudah memiliki banyak alumni yang sudah tersebar ke berbagai wilayah di Indonesia. Santri/santriwati yang tercatat di pesantren Musthofawiyah Purba Baru sudah tercatat sebanyak 14000 lebih. Hal ini menunjukkan bahwa pesantren Musthofawiyah Purba Baru sangat diminati oleh masyarakat. Peserta didik berasal dari wilayah Sumatera Utara dan berbagai wilayah di luar Sumatera. Daya tarik dari pesantren ini adalah masalah biaya pendidikan yang masih terjangkau oleh masyarakat. Biaya pendidikan yaitu SPP sebesar Rp. 100.000,- setiap bulannya. Dan apabila ada dua orang bersaudara yang sekolah maka pesantren memiliki kebijakan yaitu untuk satu orang akan diberikan potongan biaya SPP sebesar 50%, jadi hanya membayar setengahnya yaitu Rp. 50.000,-/bulan. Kebijakan ini tentunya merupakan salah satu upaya untuk meringankan beban orang tua yang menyekolahkan anaknya di pesantren ini.

Daya tarik sekolah ini juga adalah banyak peserta didik yang sangat ingin mendalami ilmu agama. Ini juga menjadi daya tarik yang sangat kuat dari pesantren ini, karena kebanyakan santri yang sudah lulus dari Musthofawiyah Purba Baru dan tidak berkesempatan kuliah karna masalah ekonomi maka dapat langsung bekerja sebagai guru mengaji atau guru pesantren karna sudah memiliki ilmu agama yang cukup sebagai bekal untuk mengajar. Pesantren Musthofawiyah Purba Baru sudah melahirkan ulama-ulama dan lulusannya juga sudah banyak yang tersebar ke berbagai daerah. Potensi dan pertimbangan bagi orang tua untuk menjadi motivasi menyekolahkan anaknya ke pesantren tersebut, karena pesantren ini juga sudah banyak mengukir prestasi-prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik, sehingga peserta didik tertarik untuk sekolah dan ingin mengembangkan bakatnya atau potensinya. Prestasi yang diraih oleh PONPES Mustahfawiyah adalah termasuk meraih MQK, Qiroatul Kutub, membaca kitab kuning di tingkat nasional. PONPES Musthofawiyah Purba Baru menjadi juara umum dari segala perlombaan di tingkat Provinsi .

Sistem Rekrutmen Peserta Didik Baru di Pondok Pesantren Musthofawiyah Purba Baru

Kebijakan penerimaan peserta didik adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk melakukan proses rekrutmen atau penerimaan peserta didik baru dengan beberapa tahap seleksi dan ketentuan persyaratan yang berlaku pada setiap pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang penulis lakukan bahwa kebijakan penerimaan peserta didik baru yang

dilakukan di pondok pesantren mustofawiyah yaitu masih berbasis manual. Proses penerimaan peserta didik yang dilakukan dengan pendaftaran secara langsung dan datang ke lokasi pondok pesantren merupakan proses pendaftaran yang digunakan tanpa menggunakan bantuan teknologi. Kebijakan penerimaan peserta didik yang dilakukan di pondok pesantren ini dilaksanakan karena pesantren masih terkenal dengan ciri khas yang masih tradisional dan sistem pembelajaran yang masih berbasis manual.

Kebijakan ini dilakukan karena Pesantren ini terkenal dengan kharisma yang sangat baik walaupun dengan seiring perkembangan zaman dan teknologi proses penerimaan yang dilakukan di pesantren ini terus saja meningkat hal ini terjadi karena Pesantren ini terkenal dengan ciri khas yang tradisional dan kharisma yang sangat tinggi. Tidak hanya itu pondok pesantren ini juga sudah banyak menghasilkan alumni yang sudah tersebar di seluruh penjuru dunia hal ini juga menjadi faktor utama kenapa pondok pesantren ini terus maju dan berkembang. Sistem pembelajaran dan kebijakan yang dilakukan di pondok pesantren ini berdasarkan pada aturan dan syariat Islam yang dipimpin oleh seorang kyai justru memberikan dampak yang sangat baik bagi kemajuan dan perkembangan pondok pesantren. Kebijakan di pondok pesantren ini juga mementingkan kepentingan masyarakat umum di samping kebutuhan sarana prasarana yang masih belum memadai serta penggunaan teknologi yang masih minim tidak menjadi penghambat untuk proses penerimaan peserta didik baru.

Pesantren Musthofawiyah Purba Baru sudah berdiri sangat lama dan dipimpin oleh seorang Kyai yang berkarisma yang tinggi serta mampu memberikan kebijakan yang baik dalam sistem penerimaan peserta didik baru di pondok pesantren Musthofawiyah Purba Baru. Kebijakan yang dilakukan memberikan dampak positif bagi perkembangan dan kemajuan pondok pesantren karena pesantren yang membuka sistem rekrutmen mudah tanpa harus memenuhi persyaratan yang rumit serta proses seleksi. Kebijakan yang dilakukan dalam proses penerimaan yaitu seperti adanya persyaratan dalam proses penerimaan yang mudah untuk dilaksanakan dan tidak dengan menggunakan tahap seleksi untuk masuk di pondok pesantren ini hal ini menyebabkan perkembangan dan peningkatan dalam proses penerimaan peserta didik baru di pondok pesantren Musthofawiyah Purba Baru. Hal ini yang menyebabkan tingginya minat masyarakat umum untuk mendaftar dan sekolah di pondok pesantren Musthofawiyah Purba Baru karena memiliki sistem kebijakan penerimaan peserta didik baru yang fleksibel dan berkharisma.

Eksistensi Pondok Pesantren Musthofawiyah Purba Baru di Era Digital dalam Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan ilmu pengetahuan peserta didiknya. Salah satu pondok pesantren yang terkenal adalah Pondok Pesantren Musthofawiyah Purba Baru. Sistem penerimaan peserta didik yang dilakukan di pondok pesantren Musthofawiyah Purba Baru yaitu dimulai dengan membagikan brosur pondok pesantren pada para Santi yang ingin pulang kampung di tempatnya masing-masing, dengan adanya pembagian brosur ini maka nanti akan menjadi promosi di setiap daerah untuk menarik peserta didik baru dan mendaftar di pesantren ini, di sisi lain sistem penerimaan peserta didik baru juga dilakukan dengan melalui para santri kelas 7 yang sedang melakukan kegiatan atau acara peringatan hari besar Islam contohnya seperti maulid nabi dan isra mi'raj di desa-desa. Kegiatan ini dilakukan oleh masing-masing persatuan dari setiap daerah dan alamat desa para santri.

Kegiatan ini dilakukan dengan bercerita tentang pondok pesantren, selain itu pesantren juga melakukan proses promosi untuk menerima peserta didik baru melalui media sosial yaitu dengan melalui akun sosial media dan situs website resmi pondok pesantren Musthofawiyah Purba Baru, sistem penerimaan peserta didik baru ini dilakukan selama 2 bulan yaitu saat menjelang hari raya Idul Fitri. Waktu yang disediakan untuk pendaftaran penerimaan peserta didik baru yaitu sekitar 2 bulan dan ini dilakukan secara langsung dan berkunjung ke pesantren dan para kyai. Proses penerimaan peserta didik baru juga disesuaikan dengan ketersediaan dan kecukupan sarana dan prasarana yang ada di pesantren. Sistem penerimaan peserta didik baru di pesantren ini masih menggunakan metode rekrutmen tradisional, sebelum teknologi digital mengubah cara-cara kita berinteraksi, pondok pesantren Musthofawiyah Purba Baru mengandalkan metode rekrutmen peserta didik baru yang sangat tradisional. Beberapa aspek utama dari sistem rekrutmen tradisional ini termasuk:

a. Pengumuman Melalui Media Konvensional

Pondok pesantren ini mengandalkan pengumuman melalui media seperti pengeras suara masjid, spanduk dan membagikan brosur kepada para santri yang pulang ke daerah masing-masing, dan pengumuman langsung dari guru-guru kepada calon peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara kegiatan pengumuman juga dilakukan melalui website resmi pesantren dan juga dilakukan oleh para santri. kelas 7 yang sedang melakukan kegiatan atau acara peringatan hari besar Islam contohnya seperti maulid nabi dan isra mi'raj di desa-desa. Kegiatan ini dilakukan

oleh masing-masing persatuan dari setiap daerah dan alamat desa para santri. Kegiatan ini dilakukan dengan bercerita tentang pondok pesantren

b. Pendaftaran Secara Langsung

Calon peserta didik baru harus datang secara langsung ke pondok pesantren untuk mengisi formulir pendaftaran. Mereka juga harus membawa persyaratan yang diperlukan seperti Untuk menjadi peserta didik di pondok pesantren ini tentu harus melalui beberapa prosedur yang harus dilengkapi dan dilaksanakan oleh calon peserta didik. Adapun prosedur yang dilaksanakan dalam sistem penerimaan peserta didik baru yaitu dengan melengkapi persyaratan kelengkapan berkas seperti fotokopi ijazah, fotokopi KTP orang tua, photocopy SKHU peserta didik, fotokopi kartu keluarga, fotokopi akta kelahiran, dan pas foto peserta didik. Persyaratan ini merupakan kelengkapan data yang harus dipenuhi oleh peserta didik untuk melakukan pendaftaran di pondok pesantren Musthofawiyah Purba Baru.

c. Wawancara Personal

Proses seleksi di pondok pesantren ini melibatkan wawancara personal antara calon peserta didik dan pihak pesantren. Ini memberikan kesempatan untuk mengevaluasi motivasi dan komitmen calon peserta didik. Hal ini juga dilakukan untuk mengetahui minat dan kemauan peserta didik dalam menuntut ilmu dan belajar di pesantren ini.

Tantangan dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru Pondok Pesantren Musthofawiyah Purba Baru di Era Digital

Pesantren, sebagai salah satu lembaga pendidikan tradisional di Indonesia, memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai keagamaan pada generasi muda [6]. Era digital yang semakin canggih seperti sekarang ini, pesantren tradisional dihadapkan pada tantangan dalam hal rekrutmen peserta didik baru [7]. Peluang yang bisa dimanfaatkan untuk menjaga keberlanjutan pesantren tradisional. Dalam penelitian ini, kita akan membahas beberapa tantangan dan peluang dalam rekrutmen peserta didik baru di era digital. Beberapa yang menjadi Tantangan dalam proses rekrutmen peserta didik baru di pesantren Musthofawiyah Purba Baru yang masih bersifat traditional dalam perkembangan era digital yaitu sebagai berikut:

- a. Persaingan dengan Sekolah Modern: Salah satu tantangan utama yang dihadapi pesantren tradisional adalah persaingan dengan sekolah modern. Sekolah-sekolah modern menawarkan fasilitas dan kurikulum yang lebih beragam dan menarik bagi calon peserta didik. Ini membuat pesantren tradisional harus berusaha keras untuk tetap relevan di mata calon peserta didik dan orang tua.

- b. Keterbatasan Akses Internet: Sebagian daerah pedesaan, akses internet masih terbatas. Ini membuat pesantren tradisional sulit untuk memanfaatkan platform digital sebagai sarana promosi dan rekrutmen. Calon peserta didik dan orang tua mungkin tidak memiliki akses yang cukup untuk mencari informasi tentang pesantren tradisional secara online.
- c. Kurangnya Literasi Digital: Tidak semua pihak terlibat dalam pesantren memiliki literasi digital yang cukup. Baik itu pengelola pesantren, guru, maupun peserta didik, mungkin memiliki keterbatasan dalam menggunakan teknologi digital untuk keperluan rekrutmen.
- d. Isu Keamanan Online: Penggunaan platform digital juga membawa risiko keamanan online. Pesantren tradisional harus berhati-hati dalam mengelola data peserta didik dan harus memastikan bahwa platform mereka aman dari serangan siber.
- e. Peningkatan Jumlah Calon Santri: Seiring dengan pertumbuhan jumlah calon santri, sistem manual mungkin menjadi tidak efisien, Integrasi Teknologi: Mungkin diperlukan upaya untuk mengintegrasikan teknologi dalam beberapa aspek proses penerimaan, seperti pengumuman dan pelaporan hasil seleksi. Keterbukaan dan Transparansi: Pondok pesantren dapat mempertimbangkan untuk lebih terbuka dan transparan dalam proses penerimaan agar tetap kompetitif di era pendidikan modern.

Tantangan dan pemanfaatan peluang di era digital, pesantren tradisional perlu memiliki strategi yang matang [8] [9][10]. Mereka harus berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam teknologi digital. Selain itu, mereka perlu memiliki visi jangka panjang tentang bagaimana pesantren tradisional dapat tetap memainkan peran penting dalam pendidikan di Indonesia. Disamping itu Proses rekrutmen yang dilakukan secara manual memiliki beberapa Alasan Tetap Menggunakan Sistem Manual dalam rekrutmen Pondok Pesantren Musthofawiyah Purba Baru mempertahankan sistem penerimaan peserta didik baru secara manual:

- a. Tradisi: Pondok pesantren memiliki tradisi yang kuat, dan sistem manual telah digunakan sejak lama. Mereka ingin menjaga nilai-nilai tradisional dalam pendidikan Islam.
- b. Keterbatasan teknologi: Pondok Pesantren Musthofawiyah Purba Baru mungkin memiliki keterbatasan dalam akses dan penggunaan teknologi modern, sehingga sulit untuk beralih ke sistem online.
- c. Kepribadian dan kualitas Santri: Melalui proses penerimaan manual, pondok pesantren dapat lebih memahami kepribadian dan motivasi calon santri, yang menjadi faktor penting dalam pendidikan agama Islam.

Rekrutmen Peserta Didik Secara Konvensional

Rekrutmen peserta didik merupakan langkah awal atau tahapan yang pertama yang harus dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan untuk mendapatkan peserta didik yang sesuai dengan kuantitas yang dibutuhkan dan tentunya juga tidak mengesampingkan kualitas yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Dalam kegiatan rekrutmen ini tentunya bukanlah perkara yang mudah untuk dilakukan, setiap lembaga pendidikan harus terlebih dahulu melakukan strategi-strategi yang baik untuk dapat menarik perhatian peserta didik [11] [12]. Faktor yang harus diperhatikan, misalnya mengenai kuota atau keterbatasan peserta didik yang diterima, jumlah ruangan yang menampung peserta didik, serta bagaimana proses seleksi yang harus dilakukan tentunya dengan persyaratan yang sudah disiapkan oleh lembaga pendidikan sebelumnya.

Rekrutmen secara konvensional merupakan usaha atau proses pencarian peserta didik baru untuk dapat belajar pada suatu lembaga tertentu dengan mengikuti sejumlah prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya dengan memaksimalkan cara perekrutan secara manual atau tradisional [13]. Perkembangan era teknologi masih banyak lembaga pendidikan menggunakan teknik rekrutmen se secara manual atau masih berbasis konvensional [14], hal ini dikarenakan masih ada beberapa sekolah yang belum menerapkan sistem teknologi terutama pada sistem rekrutmen karena keterbatasan berbagai hal, salah satunya adalah kurangnya sarana dan prasarana yang digunakan, minimnya kemampuan sumber daya manusia yang ada di lembaga tersebut, bahkan adanya lembaga pendidikan yang belum terbuka akan perkembangan teknologi seperti misalnya pesantren yang masih sangat kental akan nilai tradisionalnya. Sehingga untuk sistem perekrutan peserta didik masih digunakan secara manual. Perekrutan peserta didik secara manual biasanya dilakukan dengan cara peserta didik biasanya datang langsung ke sekolah untuk mendaftarkan diri secara mandiri lalu setelah itu mengikuti prosedur selanjutnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan [15] [16].

IV. KESIMPULAN

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang terkemuka di Indonesia. Era digital yang terus berkembang, Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru memiliki tantangan yang nyata dalam menjaga relevansinya dalam proses rekrutmen peserta didik baru. Melalui pemanfaatan teknologi yang bijak dan berfokus pada mempertahankan nilai-nilai keagamaan, pesantren tradisional dapat tetap menjadi pilihan yang menarik bagi calon peserta didik dan orang tua. Kolaborasi antara pondok pesantren

Musthofawiyah Purba Baru, pemerintah, dan berbagai pihak terkait sangat penting untuk mendukung perkembangan pendidikan Islam yang berkualitas di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. N. Effendy, R. P. Rizkia Putri, N. Sania, and P. Prihantini, “Optimalisasi Investasi Pendidikan: Menggali Konsep Dan Standar Fundamental Dalam Pembiayaan,” *Educatio*, vol. 19, no. 1, pp. 73–82, 2024, doi: 10.29408/edc.v19i1.24861.
- [2] A. Bustanul, “Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik,” *FALASIFA J. Stud. Keislam.*, vol. 9, no. 2, pp. 6–7, 2018.
- [3] L. Zulkarnain, “Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam,” *Intelektium*, vol. 3, no. 2, pp. 409–421, 2023, doi: 10.37010/int.v3i2.1114.
- [4] Z. Najah and L. M. Lindasari, “Pendidikan Islam : Wajah Baru Menghadapi Tantangan Globalisasi,” *Ensiklopedia J. Pendidik. dan Inov. Pembelajaran Saburai*, vol. 2, no. 01, pp. 9–18, 2022, doi: 10.24967/esp.v2i01.1522.
- [5] A. H. Agus R and B. Ummah, “Strategi Image Branding Universitas Nurul Jadid di Era Revolusi Industri 4.0,” *Tarbiyatuna J. Pendidik. Islam*, vol. 12, no. 1, p. 59, 2019, doi: 10.36835/tarbiyatuna.v12i1.352.
- [6] I. Syafe’i, “Mastuhu, 1994,” *Al-Tadzkiyyah J. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. I, pp. 61–82, 2017.
- [7] N. Annisa *et al.*, “Perkembangan Teknologi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lembaga Dakwah (Studi pada Lembaga Dakwah NU dan Muhammadiyah),” no. 6, 2024.
- [8] A. Muid, B. Arifin, and A. Karim, “DIGITAL (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Islah Bungah Gresik),” *Model. J. Progr. Stud. PGMI*, vol. 11, no. 1, pp. 512–530, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.34001/an.v6i2.228>.
- [9] S. Al Baqi and D. Firmansah, “Preferensi Terhadap Pendidikan Pesantren dari Perspektif Orang Tua dan Calon Santri di Era Digital,” *Arsyadana*, vol. 2, no. 2, pp. 49–61, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/arsyadana/article/view/2994>
- [10] A. Yanto, M. Yanto, and H. Kholilah, “Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Di Era Globalisasi Pendidikan,” *Dr. Diss. Inst. Agama Islam Negeri Curup*, 2024.
- [11] M. Alwi, A. Halik, and A. Thahir, “Analysis of Creative Economy-Based Pesantren Development,” vol. 3, no. 2, 2022.
- [12] Umayatul Mufidah, *Strategi Promosi penerimaan peserta didik baru di SMK Ma’arif 9 Kebumen*. 2022.
- [13] F. Akilah, “*Manajemen Perencanaan Sumber Daya Manusia di Bidang Pendidikan*, vol. Vol. 11 No, no. 4. 2017.
- [14] E. Mulyasa and W. D. Aryani, “Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Era Merdeka Belajar,” *Aksara J. Ilmu Pendidik. Nonform.*, vol. 8, no. 2, p. 933, 2022, doi: 10.37905/aksara.8.2.933-944.2022.
- [15] U. Hasanah, “Upaya Pondok Pesantren dalam Mengembangkan Life Skill Santri di Pondok Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo,” *Tesis Univ. Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2019.
- [16] E. Mulyasa, “Improved Quality Management Based Learning for Preparing the Character of Graduates in Response To Globalization Era,” *Int. J. Educ. Res.*, vol. 4, no. 11, pp. 385–394, 2016, [Online]. Available: www.ijern.com